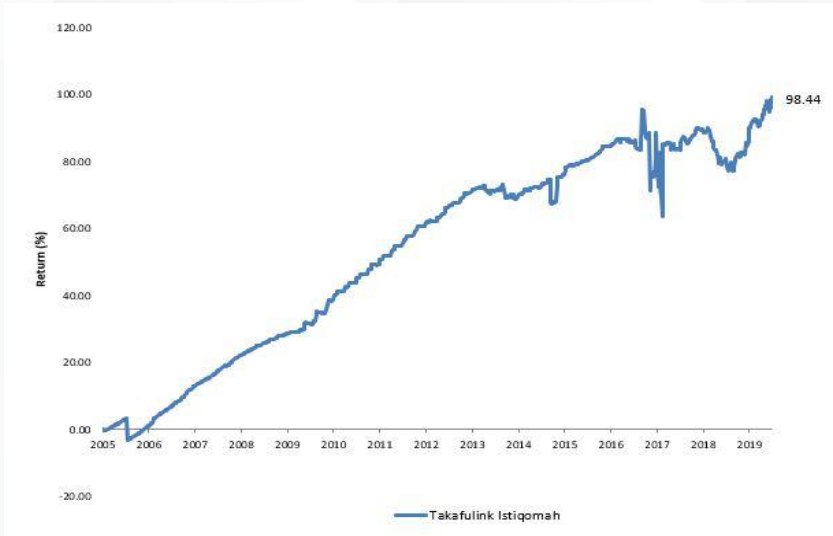


Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, pasardana.id

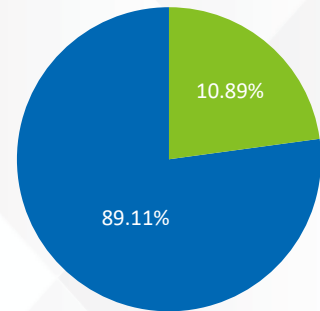
Takafulink Salam Istiqomah

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Mei 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



■ Sharia Money Market ■ Sharia Fixed Income Securities

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Agustus 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	0.6%	3.5%	6.96%	98.4%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 98.4%

Market Note

ICBI sebagai benchmark performa indeks obligasi & sukuk menguat tipis 0,2% selama bulan Agustus, dan secara year to date telah membukukan return 9,6%. Penurunan suku bunga acuan BI turut memicu penguatan indeks. Seperti diketahui, BI kembali memangkas suku bunga BI 7D-RRR sebesar 25 bps ke level 5,5% sebagai respon atas rencana The Fed yang akan mengambil langkah sama terhadap suku bunganya. Tensi perang dagang AS-Tiongkok yang belum mereda, kembali memaksa The Fed untuk menurunkan suku bunga sebagai upaya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi AS. Keputusan tersebut mengakibatkan investor asing sebagian besar memilih US Treasury sebagai aset safe haven. Hal tersebut membuat Yield US treasury jangka menengah (10 tahun) pada akhir Agustus naik tipis 1 bps ke level 1,51% sedangkan jangka panjang (30 tahun) naik 3 bps ke level 2,0%

Akibatnya, di pasar obligasi domestik, terjadi net outflow Rp 0,85 T, sehingga total kepemilikan investor asing di pasar obligasi dibulan ini sebesar Rp 1.012,19 Triliun. Sementara itu, berdasarkan data DJPPR, kepemilikan SBN & SBSN untuk investor asuransi tercatat naik Rp 73 miliar ke angka Rp 215,20 triliun. Imbal hasil pada obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun menurun 5 bps dan ditutup pada 7,33%.

Rupiah kembali melemah 1,5% terhadap USD dan berada di level 14.237/USD. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada bulan Agustus 2019 sebesar 0,12% (MoM). Sementara tingkat inflasi tahun kalender (Januari 2019 - Agustus 2019) tercatat sebesar 2,48% dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 3,49% (YoY). Harga komoditas menjadi salah satu pemicu inflasi bulan Agustus 2019 sebesar 0,12%. Yang paling menarik perhatian justru emas perhiasan yang memberi andil 0,05% dan harga emas saat ini naik karena mengikuti tren harga kenaikan di pasar internasional. Harga emas (global commodity) sejak awal tahun telah mencatatkan kenaikan sebesar 19,8% (YTD).

Setelah sempat mencatat surplus selama Mei-Juni, Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 64 juta di bulan Juli 2019. Angka tersebut masih lebih baik dari ekspektasi pasar yang sebelumnya memperkirakan terjadi defisit USD 420 juta. Untuk nilai ekspor naik 31,02% sementara impor naik 34,96%. Cadangan devisa RI meningkat ke angka USD 125,9 miliar dari sebelumnya di bulan Juli sebesar USD 123,8 miliar. Peningkatan dipicu dari penerimaan nilai hasil ekspor dan penerbitan surat utang denominasi USD.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Istiqomah - Top 5 Holdings*

PBS0011
PBS0012
SIEXCL01ECN2
SMA SDF01BCN1
TLKM01AXMS

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 21,430,464,548.43

Kustodian
Bank CIMB Niaga

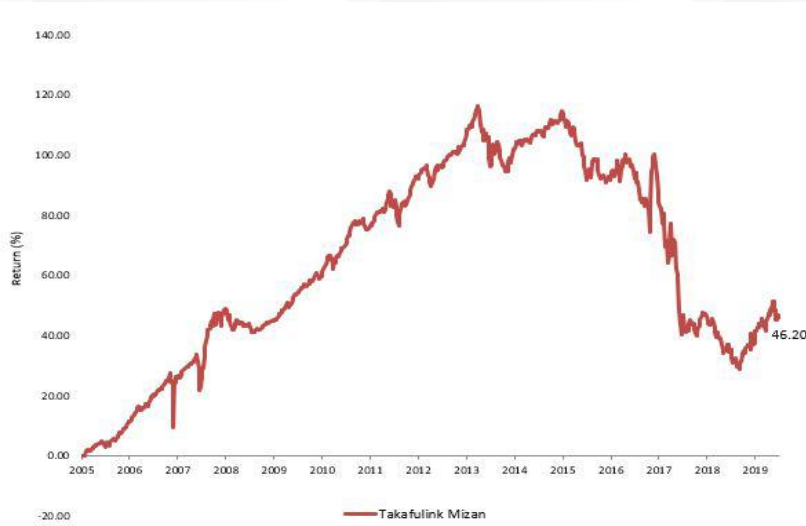
Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Takafulink Salam Mizan

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Agustus 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	-1.5%	1.2%	4.4%	46.2%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 46.2%

Market Note

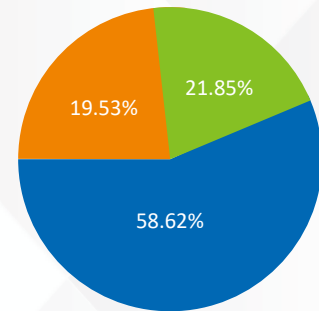
ICBI sebagai benchmark performa indeks obligasi & sukuk menguat tipis 0.2% selama bulan Agustus, dan secara year to date telah membukukan return 9.6%. Penurunan suku bunga acuan BI turut memicu penguatan indeks. Seperti diketahui, BI kembali memangkas suku bunga BI 7D-RRR sebesar 25 bps ke level 5.5% sebagai respon atas rencana The Fed yang akan mengambil langkah sama terhadap suku bunganya. Tensi perang dagang AS-Tiongkok yang belum mereda, yang diikuti aksi saling berbalas AS-Tiongkok dalam menaikkan tarif barang impor mengguncang pasar ekuitas dan bond secara global. Hal tersebut mengakibatkan investor asing sebagian besar memilih US Treasury sebagai aset safe haven, sehingga membuat Yield US treasury jangka menengah (10 tahun) pada akhir Agustus naik tipis 1 bps ke level 1.51% sedangkan jangka panjang (30 tahun) naik 3 bps ke level 2.0%. Akibatnya juga dirasakan di pasar obligasi domestik, terjadi net outflow Rp 0,85 T, sehingga total kepemilikan investor asing di pasar obligasi dibulan ini sebesar Rp 1.012.19 Triliun. Sementara itu, berdasarkan data DJPPR, kepemilikan SBN & SBSN untuk investor asuransi tercatat naik Rp 73 miliar ke angka Rp 215,20 triliun.

Sementara itu, dari pasar saham syariah, Indeks JII mencatatkan performa positif +2.2%. Implikasi dari tidak adanya saham perbankan konvensional (saham perbankan -4.5% di bulan Agustus) dalam komposisi indeks membawa JII menjadi satu-satunya indeks acuan mencatatkan performa positif dibanding indeks acuan lainnya. Pemangkasan suku bunga BI 7D-RRR tidak berdampak langsung kepada performa saham syariah, karena sebagian besar saham di JII termasuk less-sensitive terhadap perubahan suku bunga. Sektor Industri Dasar dan Infrastruktur berkinerja paling baik di bulan ini (+5,6% & 2,03%).

Rupiah kembali melemah 1,5% terhadap USD dan berada di level 14.237/USD. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada bulan Agustus 2019 sebesar 0,12% (mom). Sementara tingkat inflasi tahun kalender (Januari 2019 - Agustus 2019) tercatat sebesar 2,48% dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 3,49% (YoY). Harga komoditas menjadi salah satu pemicu inflasi bulan Agustus 2019 sebesar 0,12%. Yang paling menarik perhatian justru emas perhiasan yang memberi andil 0,05% dan harga emas saat ini naik karena mengikuti tren harga kenaikan di pasar internasional. Harga emas sendiri, sejak awal tahun telah mencatatkan kenaikan sebesar 19,8% (YTD). Setelah sempat mencatat surplus selama Mei-Juni, Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 64 juta di bulan Juli 2019, atau masih lebih baik dari ekspektasi pasar yang sebelumnya memperkirakan terjadi defisit USD 420 juta. Ekspor naik 31,02% sementara impor naik 34,96%. Cadangan devisa RI meningkat ke angka USD 125,9 miliar dari sebelumnya di bulan Juli sebesar USD 123,8 miliar. Peningkatan dipicu dari penerimaan nilai hasil ekspor dan penerbitan surat utang denominasi USD.

Disclaimer
Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Mizan - Top 5 Holdings*

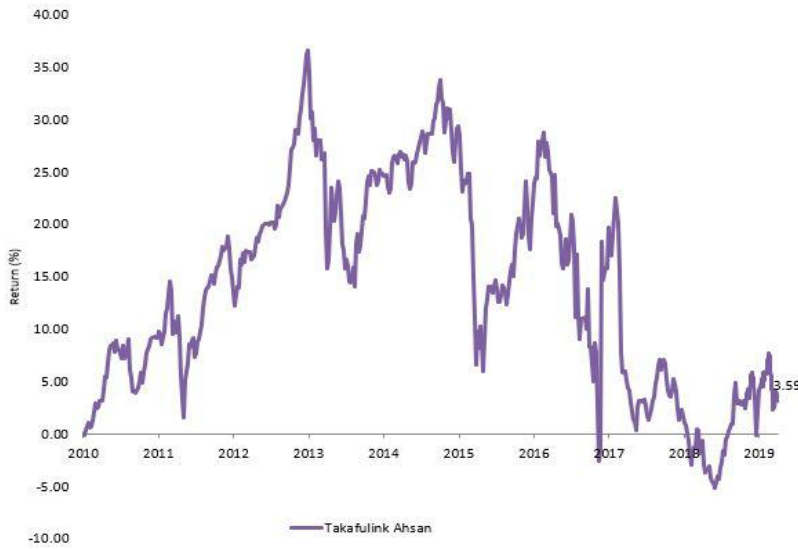
MONEY MARKET
PBS0011
PBS0012
PTPN01XXMS
WSBP

*(Berdasarkan Abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 116,245,114,468.27
Kustodian
Bank CIMB Niaga
Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan
Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id
Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

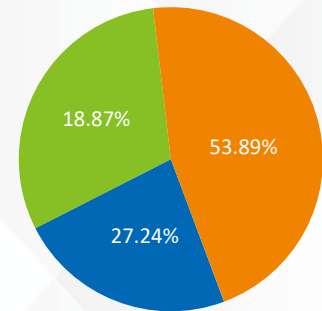
Takafulink Salam Ahsan

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20% - 40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50% - 70%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Agustus 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	-1.5%	0.9%	1.1%	3.6%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar 3.6% .

Market Note

Indeks JII mencatatkan performa positif +2.2%. Implikasi dari tidak adanya saham perbankan konvensional (saham perbankan -4.5% di bulan Agustus) dalam komposisi indeks membawa JII menjadi satu-satunya indeks acuan mencatatkan performa positif dibanding indeks acuan lainnya. Sektor Industri Dasar dan Infrastruktur berkinerja paling baik di bulan ini (+5,6% & 2,03%). Pemangkasan suku bunga BI 7D-RRR sebesar 25 bps ke level 5,5% tidak berpengaruh langsung kepada performa saham syariah, dan lebih berdampak pada pasar obligasi dan sukuk, yang dirispon oleh performa indeks ICBI menguat tipis +0,2% selama Agustus. Langkah BI yang kembali menurunkan suku bunganya lebih bertujuan untuk merespon langkah The Fed serta pre-emptive dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Belum redanya tensi perang dagang US-Tiongkok, yang diikuti aksi saling berbalas AS-Tiongkok dalam menaikkan tarif barang impor mengguncang pasar ekuitas dan bond secara global. Hal tersebut mengakibatkan investor asing sebagian besar memilih US Treasury sebagai aset safe haven, sehingga membuat Yield US treasury jangka menengah (10 tahun) pada akhir Agustus naik tipis 1 bps ke level 1,51% sedangkan jangka panjang (30 tahun) naik 3 bps ke level 2,0%. Akibatnya juga dirasakan di pasar obligasi domestik, terjadi net outflow Rp 0,85 T, sehingga total kepemilikan investor asing di pasar obligasi dibulan ini sebesar Rp 1.012,19 Triliun. Sementara itu, berdasarkan data DJPPR, kepemilikan SBN & SBSN untuk investor asuransi tercatat naik Rp 73 miliar ke angka Rp 215,20 triliun, Rupiah kembali melemah 1,5% terhadap USD dan berada di level 14,237/USD.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada bulan Agustus 2019 sebesar 0,12% (mom). Sementara tingkat inflasi tahun kalender (Januari 2019 - Agustus 2019) tercatat sebesar 2,48% dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 3,49% (YoY). Harga komoditas menjadi salah satu pemicu inflasi bulan Agustus 2019 sebesar 0,12%. Yang paling menarik perhatian justru emas perhiasan yang memberi andil 0,05% dan harga emas saat ini naik karena mengikuti tren harga kenaikan di pasar internasional. Harga emas sendiri, sejak awal tahun telah mencatatkan kenaikan sebesar 19,8 % (YTD). Setelah sempat mencatat surplus selama Mei-Juni, Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 64 juta di bulan Juli 2019. Angka tersebut masih lebih baik dari ekspektasi pasar yang sebelumnya memperkirakan terjadi defisit USD 420 juta. Untuk nilai ekspor naik 31,02% sementara impor naik 34,96%. Pertumbuhan ekonomi sedikit menurun menjadi 5,05% pada Q2-2019 dari sebelumnya Q1-2019 di kisaran 5,07%, yang menjadikan sebagai laju ekspansi terlemah sejak Q2-2017. Cadangan devisa RI meningkat ke angka USD 125,9 miliar dari sebelumnya di bulan Juli sebesar USD 123,8 miliar. Peningkatan dipicu dari penerimaan nilai hasil ekspor dan penerbitan surat utang denominasi USD.

Ahsan - Top 5 Holdings*

ARTI
MONEY MARKET
SBSN SERI PBS0011
SBSN SERI PBS012
WSBP

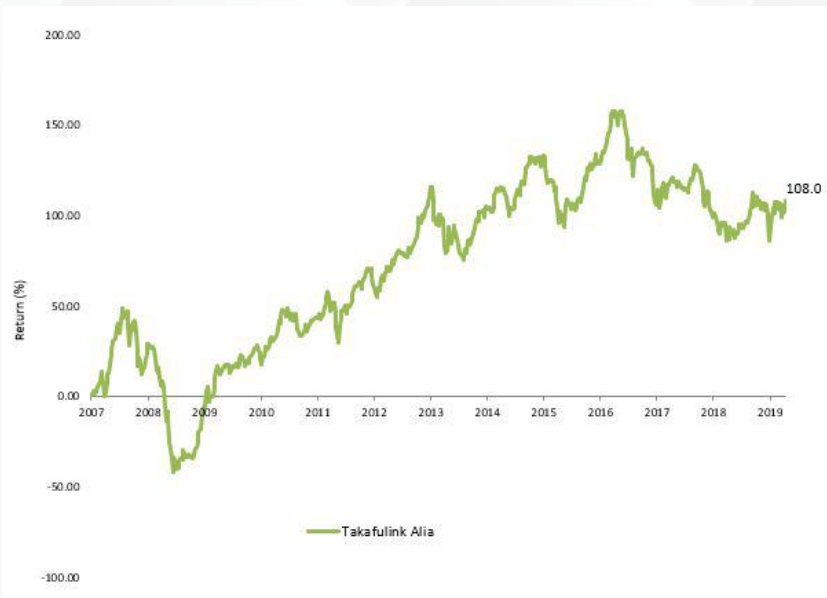
*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 42,418,581,967.98
 Kustodian
Bank CIMB Niaga
 Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan
 Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
 www.takaful.co.id
 Layanan Peserta:
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer
 Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Agustus 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	1.8%	6.7%	2.4%	108.0%
Jakarta Islamic Index	2.3%	8.7%	2.5%	102.9%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 108.0%

Market Note

Indeks JII mencatatkan performa positif +2.2%. Implikasi dari tidak adanya saham perbankan konvensional (saham perbankan -4.5% di bulan Agustus) dalam komposisi indeks membawa JII menjadi satu-satunya indeks acuan mencatatkan performa positif dibanding indeks acuan lainnya. Pemangkasan suku bunga BI 7D-RRR tidak berdampak langsung kepada performa saham syariah, karena sebagian besar saham di JII termasuk less-sensitive terhadap perubahan suku bunga. Sektor Industri Dasar dan Infrastruktur berkinerja paling baik di bulan ini (+5,6% & 2,03%).

Langkah BI kembali menurunkan suku bunganya sebesar 25 bps ke level 5.5% lebih bertujuan untuk merespon langkah The Fed serta pre-emptive dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Belum redanya tensi perang dagang US-Tiongkok, yang diikuti aksi AS dalam menaikkan tarif barang impor dari Tiongkok senilai 10%, dibalas oleh aksi yang sama oleh Tiongkok sehingga mengguncang pasar ekuitas secara global.

Rupiah kembali melemah 1.5% terhadap USD dan berada di level 14,237/USD. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada bulan Agustus 2019 sebesar 0,12% (mom). Sementara tingkat inflasi tahun kalender (Januari 2019 - Agustus 2019) tercatat sebesar 2,48% dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 3,49% (YoY). Harga komoditas menjadi salah satu pemicu inflasi bulan Agustus 2019 sebesar 0,12%. Yang paling menarik perhatian justru emas perhiasan yang memberi andil 0,05% dan harga emas saat ini naik karena mengikuti tren harga kenaikan di pasar internasional. Harga emas sendiri, sejak awal tahun telah mencatatkan kenaikan sebesar 19,8 % (YTD).

Setelah sempat mencatat surplus selama Mei-Juni, Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 64 juta di bulan Juli 2019. Angka tersebut masih lebih baik dari ekspektasi pasar yang sebelumnya memperkirakan terjadi defisit USD 420 juta. Untuk nilai ekspor naik 31,02% sementara impor naik 34,96%. Pertumbuhan ekonomi sedikit menurun menjadi 5,05% pada Q2-2019 dari sebelumnya Q1-2019 di kisaran 5,07%, yang menjadikan sebagai laju ekspansi terlemah sejak Q2-2017. Cadangan devisa RI meningkat ke angka USD 125,9 miliar dari sebelumnya di bulan Juli sebesar USD 123,8 miliar. Peningkatan dipicu dari penerimaan nilai hasil ekspor dan penerbitan surat utang denominasi USD.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

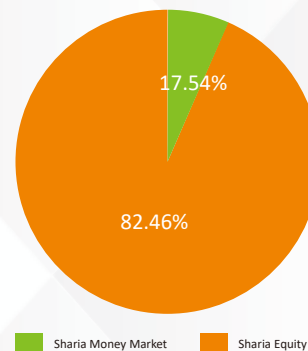
Takafulink Salam Alia

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2017	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Alia - Top 5 Holdings*

ASII
ICBP
MONEY MARKET
TLKM
UNVR

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 179,112,148,639.73

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456